

Bupati Ketapang Sampaikan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2025

Keterangan

default watermark

Ketapang:KM – Bupati Ketapang, Alexander Wilyo, S.STP., M.Si menghadiri sekaligus menyampaikan pidato pengantar dalam Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Ketapang terkait penyampaian Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten Ketapang Tahun Anggaran 2025, yang digelar di Ruang Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Ketapang (Senin, 08/06/2026).

Rapat paripurna dipimpin oleh Ketua DPRD Kabupaten Ketapang H. Achmad Sholeh, ST.,M.Sosd didampingi wakil -wakil ketua dan dihadiri unsur Forkopimda, dan anggota DPRD, para kepala perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Ketapang.

Dalam pidatonya, Bupati Ketapang menyampaikan bahwa penyampaian Raperda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD merupakan amanat peraturan perundang-undangan yang wajib dilaksanakan oleh pemerintah daerah sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah.

“Pertanggungjawaban pelaksanaan APBD ini merupakan kewajiban konstitusional yang harus disampaikan kepada DPRD sebagai bagian dari mekanisme penyelenggaraan pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku,” ujar Bupati.

Pada kesempatan tersebut, Bupati menyampaikan kabar membanggakan bahwa Pemerintah Kabupaten Ketapang kembali berhasil meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2025. Capaian ini menjadi opini WTP yang ke-12 kalinya diraih oleh Pemerintah Kabupaten Ketapang.

“Alhamdulillah, Pemerintah Kabupaten Ketapang kembali meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian dari BPK RI. Ini merupakan capaian yang patut kita syukuri bersama karena menunjukkan komitmen seluruh jajaran pemerintah daerah dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang baik dan akuntabel,” katanya Bupati.

Meski demikian, Bupati menegaskan bahwa hasil pemeriksaan BPK juga memuat sejumlah catatan dan rekomendasi yang harus segera ditindaklanjuti oleh perangkat daerah terkait, sebagai bagian dari upaya perbaikan dan penyempurnaan tata kelola pemerintahan.

Dalam paparannya, Bupati menjelaskan bahwa Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2025 telah disusun berdasarkan hasil audit BPK RI dan realisasi pelaksanaan anggaran selama tahun 2025.

Dari sisi pendapatan daerah, realisasi pendapatan Kabupaten Ketapang mencapai sekitar 98,09 persen dari target yang telah ditetapkan dalam APBD Perubahan Tahun Anggaran 2025. Pendapatan tersebut bersumber dari: Pendapatan Asli Daerah (PAD); Pendapatan Transfer; Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah.

Sementara itu, realisasi belanja daerah dan transfer mencapai sekitar 91,86 persen dari total anggaran yang tersedia.

Belanja tersebut digunakan untuk mendukung berbagai program pembangunan dan pelayanan publik yang meliputi:

default watermark

default watermark



default watermark

– Belanja Operasi;

– Belanja Modal;

– Belanja Tidak Terduga;

– Belanja Transfer.

Bupati menyampaikan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2025 telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan menjadi bagian penting dalam mendukung pembangunan daerah serta pelayanan kepada masyarakat.

Menurut Bupati, Raperda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD bukan sekadar laporan keuangan, tetapi juga merupakan gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang telah dilaksanakan selama satu tahun anggaran.

Melalui dokumen tersebut, DPRD dan masyarakat dapat melihat sejauh mana program pembangunan yang direncanakan telah direalisasikan oleh pemerintah daerah.

“Dokumen pertanggungjawaban ini merupakan gambaran atas seluruh kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang telah dilaksanakan selama Tahun Anggaran 2025,” jelasnya.

default watermark

Oleh karena itu, Bupati berharap pembahasan Raperda dapat berjalan lancar dan tepat waktu melalui kerja sama yang baik antara Pemerintah Kabupaten Ketapang dan DPRD Kabupaten Ketapang.

Selain menyampaikan laporan pertanggungjawaban APBD, Bupati juga memanfaatkan kesempatan tersebut untuk mengingatkan masyarakat mengenai kondisi cuaca yang mulai memasuki musim kemarau.

Berdasarkan informasi dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), wilayah Ketapang diperkirakan mulai memasuki musim kemarau pada pertengahan Juni 2026.

Karena itu, masyarakat diminta untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap berbagai potensi risiko yang dapat muncul akibat perubahan cuaca, termasuk ancaman kebakaran hutan dan lahan (karhutla).

“Saya mengajak seluruh masyarakat Ketapang untuk tetap menjaga kesehatan, menjaga kebersihan lingkungan, serta meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi kebakaran hutan dan lahan yang dapat terjadi selama musim kemarau,” imbau Bupati.

Ia juga mengajak seluruh elemen masyarakat untuk bersama-sama menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat guna mencegah berbagai penyakit, termasuk demam berdarah.

Dalam kesempatan tersebut, Bupati turut menyinggung tantangan pembangunan yang akan dihadapi daerah pada tahun-tahun mendatang, terutama terkait kondisi fiskal dan kebutuhan pembangunan yang terus meningkat.

Sebagai langkah antisipasi, Pemerintah Kabupaten Ketapang berkomitmen untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai salah satu sumber pembiayaan pembangunan daerah.

Bupati mengungkapkan bahwa dirinya telah menunjuk Wakil Bupati untuk memimpin satuan tugas (satgas) peningkatan PAD.

“Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan PAD Kabupaten Ketapang. Karena itu, saya telah menunjuk Wakil Bupati untuk memimpin satgas peningkatan PAD agar target-target yang telah ditetapkan dapat tercapai,” ungkapnya.

Selain meningkatkan PAD, Pemkab Ketapang juga terus menjalin komunikasi dan koordinasi dengan pemerintah pusat guna mencari berbagai peluang pendanaan pembangunan melalui program-program nasional.

Menurut Bupati, sinergi antara pemerintah daerah, DPRD, pemerintah pusat, serta seluruh pemangku kepentingan sangat diperlukan agar pembangunan di Kabupaten Ketapang dapat terus berjalan meskipun menghadapi berbagai tantangan.

Menutup sambutannya, Bupati mengajak seluruh pihak untuk terus memperkuat kolaborasi dan semangat kebersamaan dalam membangun Kabupaten Ketapang.

Ia menegaskan bahwa tantangan yang ada tidak boleh menjadi alasan untuk berhenti bergerak. Sebaliknya, seluruh elemen daerah harus semakin solid dalam mencari solusi dan peluang bagi kemajuan Ketapang.

default watermark

“Mari kita terus bersinergi dan berkolaborasi untuk mewujudkan Kabupaten Ketapang yang maju, mandiri, dan sejahtera. Dengan kebersamaan, saya yakin berbagai tantangan dapat kita hadapi dan berbagai peluang pembangunan dapat kita raih untuk kesejahteraan masyarakat,” tutup Bupati.**

Kategori

1. Berita

Tanggal Dibuat
2026/06/08
Penulis
msaad